

Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) Di Indonesia Tahun 2017-2021

Siti Fatimah¹, Ferri Alfadri²

¹Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia
fatimahritonga@gmail.com¹, ferri@uinsyahada.ac.id²

Received: 23 Oktober 2024

Revised: 8 November 202

Accepted: 2 Desember 2024

Abstract

The Industrial Production Index (IPI) is a macroeconomic indicator to monitor the progress of industrial sectors in the Indonesian economy. The development of IPI in Indonesia from 2017-2021 has increased. This increase in IPI certainly has factors that influence it, one of which is Bank Indonesia policy through monetary policy through sharia Open Market Operation activities using the Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) and Sharia Interbank Money Market (PUAS) instruments. In theory, Fakhruddin and Daniar state that the Bank Indonesia Sharia Certificate and the Sharia Interbank Money Market will encourage growth in the Industrial Production Index. Money Market data tends to experience an increase that is not in line with the increase in the value of the Industrial Production Index. This research is quantitative research. The data used is time series data. The data source used is secondary data, in the form of documentation data or monthly financial report data published by the Financial Services Authority and the Central Statistics Agency from 2017-2021. And the sample in this study consisted of 60 samples. The data analysis technique used is Eviews Version 12. Based on partial research results, the Bank Indonesia Sharia Certificate has no effect on the Industrial Production Index. And the Sharia Interbank Money Market partially influences the Industrial Production Index. Meanwhile, simultaneously the Bank Indonesia Sharia Certificate and the Sharia Interbank Money Market have an effect on the Industrial Production Index.

Keywords: IPI, PUAS, SBIS

Abstrak

Indeks Produksi Industri (IPI) merupakan indikator makro ekonomi untuk memonitori progress sektor-sektor industri di perekonomian Indonesia. Perkembangan IPI di Indonesia dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan. Peningkatan IPI ini tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yakni kebijakan Bank Indonesia melalui kebijakan moneter melalui kegiatan Operasi Pasar Terbuka secara syariah dengan menggunakan instrumen Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS). Namun pada data yang diteliti, data Sertifikat Bank Indonesia Syariah terlihat cenderung berfluktuasi dan data Pasar Uang Antar Bank Syariah cenderung mengalami peningkatan yang tidak seiring dengan peningkatan nilai Indeks Produksi

Industri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data time series. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi atau data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik dari tahun 2017-2021. Dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan Eviews Versi 12. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri. Dan Pasar Uang Antar Bank Syariah secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri. Sedangkan secara simultan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Pasar Uang Antar Bank Syariah berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri.

Kata Kunci: IPI, PUAS, SBIS

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian seringkali menjadi indikator kualitas suatu Negara. Pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi dapat menjadi indikator kondisi perekonomian. Stabilitas perekonomian suatu negara menjadi fokus bagi setiap negara. Dikarenakan apabila perekonomian suatu negara tidak stabil maka akan menimbulkan masalah-masalah ekonomi seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya pengangguran, dan tingginya tingkat inflasi. Untuk mengatasi dan mencegah hal-hal negatif dari suatu perekonomian yang tidak diinginkan maka suatu pemerintahan negara harus mengambil langkah kebijakan yang tepat (Ina Sholati Cahyaningrum, 2017).

Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai fungsi dan peran dalam mendukung perkembangan pasar keuangan dan perekonomian negara. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama muslim. (Ismail, 2011). Peranan perbankan dalam investasi harus berdasarkan jenis usaha yang halal dan sangat penting dalam memajukan sektor riil. Perbankan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana (Marahombang Rambe, dkk, 2020).

Perbankan syariah yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam atau syariat. Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa (Kasmir, 2014). Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah (Yennita Sari, dkk, 2020).

Dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya” (Eva Indah, dkk, 2021). Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah (Ismail, 2018).

Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang mendorong masyarakat untuk aktif berinvestasi melalui berbagai produknya (Sarmiana Batubara, dkk, 2023). Bank syariah berperan mendorong masyarakat untuk memproduktifkan harta atau uang dalam kegiatan produksi sektor riil (Darwis Harahap, dkk, 2017).

Sektor riil merupakan representasi dari tingkat produktivitas masyarakat suatu negara dalam menciptakan barang dan jasa. Ketika tingkat produktivitas masyarakat suatu negara mengalami peningkatan maka secara agregat akan berpengaruh pada naiknya pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Linda Tamim Umairah Hasyim, 2016).

Salah satu indikator yang dapat melihat pertumbuhan ekonomi (sektor riil) adalah Indeks Produksi Industri. Indeks Produksi Industri atau IPI merupakan angka indeks yang menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini serta data series yang lebih panjang dan lengkap karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan (Ina Sholati Cahyaningrum, 2017).

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter melalui Operasi Moneter Syariah (OMS) dengan melakukan Operasi Pasar Terbuka (OPT) berdasarkan prinsip syariah, dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Peraturan Bank Indonesia No.10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada tanggal 31 Maret 2008, SBIS dapat menjadi sarana penitipan dan jangka pendek oleh bank yang mengalami kelebihan likuiditas. (Wirduyaningsih, dkk, 2005).

Jika Bank Syariah mengalami kekurangan likuiditas jangka pendek dapat dimanfaatkan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) dengan cara menerbitkan instrumen PUAS yaitu Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) karena berdasarkan ketentuan Pasal 3 PBI No. 2/8/PBI/2000, Sertifikat IMA adalah satu-satunya peranti yang digunakan dalam Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) (Wirduyaningsih, dkk, 2005).

Berikut adalah data Indeks Produksi Industri (IPI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) periode 2017 hingga 2021.

Tabel I.1
Perkembangan IPI, SBIS, dan PUAS
Di Indonesia tahun 2017-2021
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	IPI	SBIS	PUAS
2017	136.50	52.146	5.725
2018	139.74	73.840	20.223
2019	148.65	94.457	47.706
2020	131.90	34.315	88.273
2021	143.66	12.017	153.507

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik

SBIS mengalami peningkatan pada periode tahun 2017 hingga 2019, dan mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 hingga 2021 (www.ojk.go.id, Pada Jam 14.00). Sedangkan PUAS mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2017 hingga 2021 (www.ojk.go.id, Pada Jam 16.00). Dan dapat dilihat pada tabel bahwa data IPI mengalami peningkatan namun cenderung berfluktuatif (www.bps.go.id, Pada Jam 13.30).

Bank Indonesia memperkenalkan instrumen moneter syariah pertama pada tahun 2000, yaitu Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), yang masih bersifat pasif. Dengan semakin tumbuh pesatnya perbankan syariah, pada tahun 2008 Bank Indonesia mengganti SWBI dengan instrumen moneter syariah yang lebih baik, yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang berdasarkan pada akad Ju'alah (Sugianto, dkk, 2015).

Pasal 1 angka 4 Ketentuan Umum PBI 10/11/PBI/2008 menyebutkan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang selanjutnya disebut SBIS adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah (Sufirman Rahman, dkk. 2013). Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SBIS sebagai instrumen pengendalian moneter boleh diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan Operasi Pasar Terbuka (OPT) (Adiwarman A Karim, 2011).

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.64/DSN-MUI/XII/2007 tentang SBIS adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu pendek berdasarkan prinsip syariah. SBIS yang diterbitkan oleh Bank Indonesia diterbitkan melalui mekanisme lelang dengan menggunakan akad ju'alah (Ferry Syarifuddin, dkk, 2021).

SBIS Ju'alah adalah SBIS yang menggunakan akad Ju'alah dengan memperhatikan substansi fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/2007 tentang akad Ju'alah (Sugianto, dkk, 2015). Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 64 tahun 2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, sistem akad Ju'alah yang digunakan pada penerbitan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yaitu: Bank Indonesia bertindak sebagai Ja'il atau pemberi pekerjaan, Bank Syariah bertindak sebagai Maj'ul laah (penerima pekerjaan) dan objek atau underlying (Muhammad, 2005).

Ju'alah (mahall al-aqd) adalah partisipasi Bank Syariah untuk membantu tugas Bank Indonesia dalam pengendalian moneter melalui penyerapan likuiditas dari masyarakat dan menempatkannya di Bank Indonesia dalam jumlah dan jangka waktu tertentu (Ahmad Ifham, 2015). Pengupahan (ju'alah) menurut bahasa ialah apa yang diberikan kepada seseorang karena sesuatu yang dikerjakannya, sedangkan pengupahan (ju'alah) menurut syariah, menyebutkan hadiah atau pemberian seseorang dalam jumlah tertentu kepada orang yang mengerjakan perbuatan khusus, diketahui atau tidak diketahui (Andri Soemitra, 2012).

Pasar Uang adalah mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari satu tahun. Kegiatan di pasar uang ini terjadi karena ada dua pihak, pihak pertama yang kekurangan dana yang sifatnya jangka pendek, pihak kedua memiliki kelebihan dana dalam waktu jangka pendek juga (Serfianto D. Purnomo, 2013).

Menurut pasal 1 Peraturan Bank Indonesia No. 14 tahun 2012 tentang Pasar Uang Antar Bank Syariah. Pasar Uang Antar bank Berdasarkan Prinsip Syariah yang selanjutnya disingkat PUAS adalah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar bank berdasarkan prinsip syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing (Mardani, 2017). Pasar uang syariah merupakan mekanisme yang memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk menggunakan instrumen pasar dengan mekanisme dengan prinsip syariah baik untuk mengatasi persoalan kekurangan likuiditas maupun kelebihan likuiditas (Rachmadi Usman, 2018).

Menurut Fatwa DSN MUI No. 37/DSN-MUI/2002, pengertian Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) adalah kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar peserta pasar berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pasal 1 butir 4 Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000, yang dimaksud dengan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) adalah

kegiatan investasi jangka pendek dalam Rupiah antar peserta pasar berdasarkan prinsip mudharabah (Gemala Dewi, 2007).

PUAS dibentuk sebagai sarana investasi Antar bank syariah. Dengan adanya PUAS ini Bank Syariah dapat terhindar dari penanaman dana pada Bank Konvensional, sehingga menghindari pemanfaatan dan yang akan menghasilkan suku bunga. Dalam ketentuan umum fatwa DSN MUI, PUAS tidak dibenarkan menjalankan transaksi berdasarkan bunga (Frena Fardillah, dkk, 2021).

Adapun menurut Khaerul Umam, Pasar uang Antar Bank Syariah merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari 1 tahun). Pasar Uang Antar Bank berdasarkan Prinsip Syariah adalah transaksi keuangan jangka pendek antar bank berdasarkan prinsip syariah, baik dalam rupiah maupun valuta asing (Khaerul Umam, 2013).

Menurut PBI yang digunakan dalam Peranti Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) pada saat ini adalah Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA). Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) adalah sertifikat yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dana untuk memperoleh dana dengan prinsip Mudharabah (Pasal 1 butir 6 PBI No. 2/8/PBI/2000) (Muhammad Arif Sholahuddin, 2023).

Indeks Produksi Industri adalah salah satu indikator ekonomi makro yang menghitung output produksi riil dari sektor industri pertambangan, manufaktur dan industri lainnya seperti migas dan listrik. Di Negara Amerika Serikat, Indeks Produksi Industri (IPI) dihitung dan dipublikasikan oleh Federal Reserve Board sedangkan di negara lainnya seperti Indonesia, dihitung dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks Produksi Industri adalah angka yang menunjukkan persentase kenaikan atau penurunan nilai industri manufaktur periode berjalan terhadap nilai produksi industri manufaktur pada periode sebelumnya (Ina Sholati Cahyaningrum, 2017).

IPI dimaksudkan sebagai sistem pemantauan dini, agar krisis moneter atau ekonomi tidak terulang. Mulai tahun 2000, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei industri besar dan sedang bulanan yang sampelnya terintegrasi dengan survei industri triwulanan. Sejak tahun 2000, data diolah dari 195 perusahaan hasil survei industri bulanan dan menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar (Ina Sholati Cahyaningrum, 2017).

Awal tahun 2017 hingga 2019 SBIS mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 94.457, sedangkan IPI juga mengalami peningkatan mencapai 148.65, hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila sertifikat bank Indonesia syariah meningkat maka pertumbuhan ekonomi (Indeks Produksi Industri) akan mengalami penurunan. Pada tahun 2017 hingga 2020 Pasar Uang Antar Bank Syariah mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 88.273, namun Indeks Produksi Industri mengalami penurunan mencapai 131.90, penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Dalam hal ini, terlihat bahwa tingkat nilai SBIS mengalami peningkatan yang sejalan dengan nilai IPI pada beberapa periode, yang seharusnya saat nilai SBIS meningkat maka IPI akan menurun, hal ini menarik minat peneliti untuk meneliti apakah ada pengaruh signifikan antara SBIS dengan IPI.

Kemudian nilai Indeks Produksi Industri (IPI) dengan nilai Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) yang mengalami kenaikan setiap periode, dimana dapat dilihat bahwa nilai PUAS terus meningkat bersamaan dengan tingkat nilai IPI, nilai IPI meningkat diiringi peningkatan PUAS, hal ini menarik minat peneliti untuk meneliti apakah terdapat pengaruh positif meneliti apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PUAS dengan IPI.

Dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait kebijakan moneter berdasarkan pada prinsip syariah terhadap pergerakan terhadap sektor riil yakni data yang terkait dengan SBIS, PUAS dan IPI, Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) Tahun 2017-2021".

B.METODE

Penelitian yang dilakukan yakni data yang diambil melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs www.ojk.go.id dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan situs www.bps.go.id. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari Juni 2023 sampai dengan Desember 2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan

terstruktur dengan jelas disertai dengan grafik, tabel, gambar dan lainnya (Sandu Siyoto, dkk, 2015). Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (time series).

Data time series yaitu serangkaian data nilai variabel dari suatu individu yang dicatat dan disusun dalam interval urutan waktu yang teratur (Widarto Rachbini, dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 tahun dalam data bulanan sehingga berjumlah 60 populasi. Sampel dalam penelitian ini Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode Sampling Jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi (Ferri Alfadri, dkk, 2022).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Firdaus, 2021). Sumber dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs www.ojk.go.id dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan situs www.bps.go.id.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji autokorelasi, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis yaitu Uji t dan Uji F, dan Uji Determinasi Koefisien, dengan menggunakan alat bantu statistik Eviews Versi 12 .

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	IPI	SBIS	PUAS
Mean	137.5830	4.480733	5.935833
Median	140.5950	4.221000	4.254500
Maximum	158.0000	7.509000	14.98600
Minimum	104.0200	1.157000	1.063000
Std. Dev.	12.48430	1.820444	4.288914
Skewness	-0.809695	0.111742	0.794567
Kurtosis	3.031723	1.855757	2.225441
Jarque-Bera	6.558582	3.398091	7.813226
Probability	0.037655	0.182858	0.020108
Sum	8254.980	268.8440	356.1500
Sum Sq. Dev.	9195.607	195.5270	1085.292

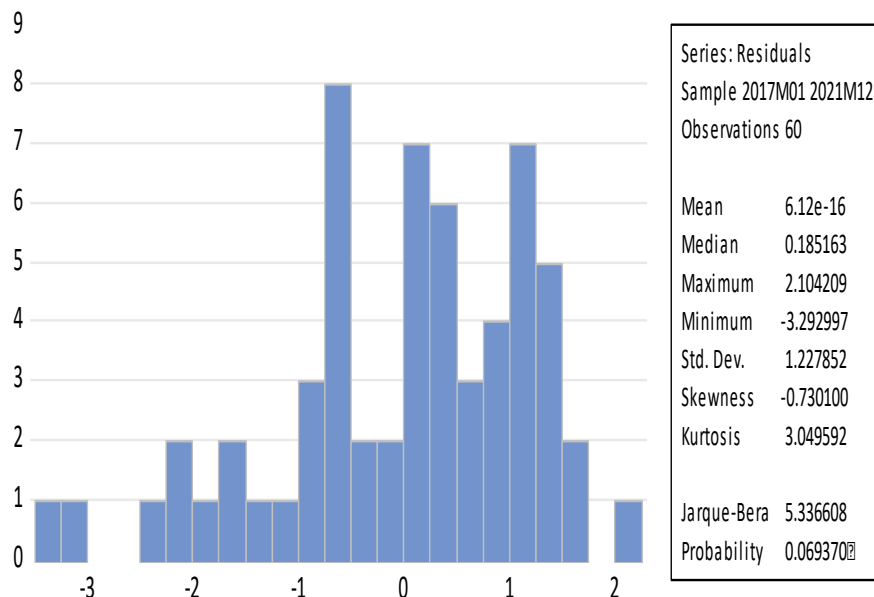
Observations	60	60	60
--------------	----	----	----

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

2. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/01/24 Time: 23:55
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.028683	1.358502	NA
SBIS	1.24E-06	1.108218	1.012302
PUAS	7.47E-07	1.242151	1.012302

Sumber: Hasil

Olahan Eviews Versi 12

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.788105	Prob. F(2,57)	0.1765
Obs*R-squared	3.542192	Prob. Chi-Square(2)	0.1701
Scaled explained SS	3.450659	Prob. Chi-Square(2)	0.1781

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 01/02/24 Time: 00:49
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.899175	0.100284	8.966270	0.0000
SBIS	-0.001176	0.000659	-1.786122	0.0794
PUAS	0.000215	0.000512	0.420584	0.6756

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

d. Hasil uji Autokorelasi

Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.214747	Mean dependent var	13.75830
Adjusted R-squared	0.187194	S.D. dependent var	1.248430
S.E. of regression	1.125532	Akaike info criterion	3.123095
Sum squared resid	72.20881	Schwarz criterion	3.227812
Log likelihood	-90.69284	Hannan-Quinn criter.	3.164055
F-statistic	7.794023	Durbin-Watson stat	1.069545
Prob(F-statistic)	0.001018		

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

3. Hasil Regresi Linear Berganda

Gambar 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: IPI
Method: Least Squares
Date: 01/02/24 Time: 00:51
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.96067	0.169361	82.43167	0.0000
SBIS	0.001257	0.001112	1.130411	0.2630
PUAS	-0.003143	0.000865	-3.635213	0.0006

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Gambar 6 Hasil Uji t

Dependent Variable: IPI
Method: Least Squares
Date: 01/01/24 Time: 23:49
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.96067	0.169361	82.43167	0.0000
SBIS	0.001257	0.001112	1.130411	0.2630
PUAS	-0.003143	0.000865	-3.635213	0.0006
R-squared	0.214747	Mean dependent var		13.75830
Adjusted R-squared	0.187194	S.D. dependent var		1.248430
S.E. of regression	1.125532	Akaike info criterion		3.123095
Sum squared resid	72.20881	Schwarz criterion		3.227812
Log likelihood	-90.69284	Hannan-Quinn criter.		3.164055
F-statistic	7.794023	Durbin-Watson stat		1.069545
Prob(F-statistic)	0.001018			

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

b. Uji F

Gambar 7 Hasil Uji F

Dependent Variable: IPI
Method: Least Squares
Date: 01/01/24 Time: 23:49
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.96067	0.169361	82.43167	0.0000
SBIS	0.001257	0.001112	1.130411	0.2630
PUAS	-0.003143	0.000865	-3.635213	0.0006
R-squared	0.214747	Mean dependent var		13.75830
Adjusted R-squared	0.187194	S.D. dependent var		1.248430
S.E. of regression	1.125532	Akaike info criterion		3.123095
Sum squared resid	72.20881	Schwarz criterion		3.227812
Log likelihood	-90.69284	Hannan-Quinn criter.		3.164055
F-statistic	7.794023	Durbin-Watson stat		1.069545
Prob(F-statistic)	0.001018			

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

5. Hasil Koefisien Determinasi

Gambar 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: IPI
Method: Least Squares
Date: 01/01/24 Time: 23:49
Sample: 2017M01 2021M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.96067	0.169361	82.43167	0.0000
SBIS	0.001257	0.001112	1.130411	0.2630
PUAS	-0.003143	0.000865	-3.635213	0.0006
R-squared	0.214747	Mean dependent var		13.75830
Adjusted R-squared	0.187194	S.D. dependent var		1.248430
S.E. of regression	1.125532	Akaike info criterion		3.123095
Sum squared resid	72.20881	Schwarz criterion		3.227812
Log likelihood	-90.69284	Hannan-Quinn criter.		3.164055
F-statistic	7.794023	Durbin-Watson stat		1.069545
Prob(F-statistic)	0.001018			

Sumber: Hasil Olahan Eviews Versi 12

2. Pembahasan

a) Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri Di Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan pada hasil uji yang dilakukan, diketahui hasil penelitian menunjukkan variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara parsial menunjukkan nilai Prob. t_{hitung} (0.2630) $> \alpha$ (5%), artinya bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.

Dikarenakan jika semakin banyak uang yang dihimpun oleh perbankan syariah dalam Sertifikat Bank Indonesia Syariah maka jumlah pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah juga akan berkurang. Dikarenakan ketika bank syariah lebih memilih menempatkan dananya pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah karena imbalan yang akan diperoleh padahal dana masih dapat disalurkan pada pembiayaan sektor riil, maka akan mengurangi dana yang seharusnya tersalur pada sektor riil yaitu Indeks Produksi Industri (IPI).

b) Pengaruh Pasar Uang Antar Bank Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri Di Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan dari hasil uji yang dilakukan, diketahui hasil penelitian menunjukkan variabel Pasar Uang Antar Bank Syariah secara parsial menunjukkan nilai Prob. t_{hitung} (0.0006) $< \alpha$ (5%), artinya bahwa Pasar Uang Antar Bank Syariah terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.

Pasar Uang Antar Bank Syariah memberikan pengaruh negatif dalam jangka panjang, dimana saat suatu bank mengalami kelebihan likuiditas kemudian melakukan transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah dengan bank lain yang sedang mengalami kekurangan likuiditas. Likuiditas disalurkan bank tersebut untuk pembiayaan modal kerja. Pembiayaan tersebut mampu mendorong peningkatan dalam sektor riil yaitu Indeks Produksi Industri (IPI).

c) Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Pasar Uang Antar Bank Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri Di Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan dari hasil uji yang dilakukan, diketahui hasil penelitian menunjukkan variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Pasar Uang Antar Bank Syariah secara simultan menunjukkan maka diperoleh Prob. $F_{hitung} < \alpha$ (5%), yakni (0.001018) lebih kecil

dari nilai signifikansi 0.05, maka dapat diartikan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Pasar Uang Antar Bank Syariah terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) Di Indonesia Tahun 2017-2021” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a) Berdasarkan hasil uji secara parsial, bahwa variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.
- b) Sedangkan Variabel Pasar Uang Antar Bank Syariah secara parsial berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.
- c) Berdasarkan hasil uji secara simultan variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Pasar Uang Antar Bank Syariah berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri di Indonesia tahun 2017-2021.

2. Saran

Semoga adanya peningkatan pasar uang untuk pembuatan sertifikat bank Indonesia serta peningkatan produksi industri di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajijah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.5083>
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.370>

- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 22*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Al Hifnawi, M. I. (n.d.). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 15*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Hifnawi, M. I. (t.thn.). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alsheikh, A. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Alsheikh, A. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al Munir Jilid 12: Aqidah, Syariah, Manhaj*. Depok: Gema Insani.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al MUNIR jilid 2: Aqidah, Syariah, Mnahaj*. Gema Insani.
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi| Journal Of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V5i01.216>
- Damisa, A., Hardana, A., & Replita, R. (2024). Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1973-1994. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i4.741>
- Darsono, Sakti, A., & dkk. (2017). *Masa Depan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta Selatan: Tazkia Publishing.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815-832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Jabbar, M. D., & Burhanudin, N. (n.d.). *Ensiklopedi Makna Al Qur'an: Syarah Alfaazhul Qu'ran*. Fitrah Rabbani.
- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, F., Hasibuan, A. N., & Nasution, A. A. (2023). The merger of three state owned shariah bank in Padangsidempuan. *ASNAF: Journal of Economic Welfare, Philantrophy, Zakat and Waqf*, 170-186.
- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2007). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024).

- Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A. H. A., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Implications Of Fortune In A Household In Surah At-Talaq Verses 2, 3, 5 AND 7. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(01), 35-48. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1345>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.V1i2.28>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68.

- <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/inasjif.v2i1.7061>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference on Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/bay.v2i2.9408>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hardana, A. (2018). Model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing,

- and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6452>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of

- Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1-12.
- Hasibuan, A. N., & Nofinawati, N. (2021). Understanding Padangsidimpon City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9(2), 206-219.
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 25-29.
- Hasibuan, A. N., EFENDI, S., & KHAIRIYAHTUSSOLIHAN, A. A. (2024). Quality of Financial Reporting: The Role of Performance and Economic Consequences. *Quality-Access to Success*, 25(203).
- Hasibuan, A. N., Fadhillah, A., & Joko Setyono, W. (2024). Determinant of Intention to Use the Quick Response Code Indonesian Standard at Indonesian Sharia Bank. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51(8).
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants of customer loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Nurhajjah, A. H. (n.d.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Rabasa, Angel. "Islamic Education in Southeast Asia." Hudson Institute, September 12, 2005. <http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast-asia>.
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Insani Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang Lawas Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24605>
- Oktarina, N., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat: Pembuktian Hipotesis Kuznet. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 1(1), 25–31.
- Muda, I., & Hasibuan, A. N. (2018). Public discovery of the concept of time value of money with economic value of time. In *Proceedings of MICoMS 2017* (Vol. 1, pp. 251-257). Emerald Publishing Limited.
- Mujahidin, A. (2017). *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Munthe, S. H. (2018). *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Musafa'ah, S. (n.d.). *Tafsir Ayat Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Noor, S. M. (2019). *Hadits-Hadits Tentang Syirkah dan Mudharabah*. Jakarta Selatan:

Rumah Fiqih Publishing.

- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Nur Mutiah, Ali Hardana, & Try Wahyu Utami,. (2023). Analysis of Batik Marketing Management in South Tapanuli Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i3.31>
- Pradja, J. S. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qardhawi, Y. (2007). *Halal dan Haram*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Rivai, V., Sudarto, S., & dkk. (2012). *Islamic Banking and Finance*. Yogyakarta: BPFE.
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Siregar, F. A., Nasution, M. A., & Hasibuan, A. N. (2022). The Role of indigenous figure in the settlement of muslim inheritages disputes in Sumatera.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>
- Sriwana, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*,

- 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Suharto, T. (2022). Konsep Syirkah (Musyarakah) Dalam Tafsir Ibnu Katsir Telaah. *JIBF Madina*, 1-16.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.